

KONTRIBUSI WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS DI DESA TOMBIANO KECAMATAN TOJO BARAT KABUPATEN TOJO UNA-UNA

Contribution of Working Time of Female Farmers of Income in Farming Sweet Corn in Tombiano Villages Tojo Barat Sub District Tojo Una-Una District

Zaitun M. Adam¹⁾, Marhawati²⁾, Lien Damayanti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email : zaitunadam3@gmail.com

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email d : wati_chairil@hotmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the amount of income and the contribution of working time of farmer women to the income of sweet corn farming in Tombiano village. The method used in this study is Stratified Random Sampling is a sampling technique used if the population has non-homogeneous and proportional members. The result of the study showed that the contribution of working time for female farmer is 21,21 % with outpouring of work time of husband or men's work time of 44,74 HOK/1,39 Hawith or 32,18 HOK/1 Hawith and wife or woman's work time of 20,25 HOK/1,39 Hawith or 14,57 HOK/1 Hawith and labor time outside the family workforce of 30,48 HOK/1,39 Hawith or 21,93 HOK/1 Hawith with total 95,47 HOK/1,39 Hawith or 68,68 HOK/1 Hawith the average income of sweet corn farming of Rp. 3.416.883/1,39 Hawith or big as Rp. 2.458.189/1 Hawith a total average income contribution obtained for Rp.521.831. so it was concluded that woman working in sweet corn farming could help family welfare.

Keys word: income, contribution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kontribusi waktu kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tombiano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kontribusi waktu kerja wanita tani yaitu sebesar 21,21% dengan curahan waktu kerja suami atau pria sebesar 44,74 HOK/1,39 Ha atau 32,18 HOK/1 Ha dan waktu kerja istri atau wanita sebesar 20,25 HOK/1,39 Ha atau 14,57 HOK/1 Ha dan waktu kerja tenaga kerja luar keluarga sebesar 30,48 HOK/1,39 Ha atau 21,93 HOK/1 Ha dengan total HOK sebesar 95,47 HOK/1,39 Ha atau sebesar 68,68 HOK/1 Ha terhadap rata-rata pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. 3.416.883/1,39 Ha atau sebesar Rp. 2.458.189/1 Ha dengan total rata-rata kontribusi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.521.831. sehingga disimpulkan bahwa wanita tani yang bekerja dalam usahatani jagung manis tersebut dapat membantu kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : Pendapatan, Kontribusi

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menunjang perkembangan perekonomian Indonesia. Sejak dahulu sampai sekarang, sektor ini selalu menempatkan diri dalam lima besar pendapatan negara. Pertanian memegang peran yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Pentingnya peran ini menyebabkan bidang ekonomi diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan titik berat sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Amsal, 2012).

Sektor pertanian di Indonesia memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi iklim tropis yang berbeda. Tanaman pangan di Indonesia memiliki tanaman unggul seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah dan lain-lain. Subsektor tanaman pangan merupakan bagian penting dari sektor pertanian yang memegang kelangsungan ketersediaan pangan bagi seluruh penduduk Indonesia. Mewujudkan ketahanan pangan, pembangunan wilayah, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan penerimaan devisa, serta menjadi penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan untuk industri hilir yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (BPS, 2012).

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk di beberapa daerah di Indonesia (misalnya di Madura dan Nusa Tenggara) juga menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun

tongkolnya), diambil minyaknya (daribulir), dibuat tepung (daribulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung bulir dan tepung tongkolnya). (Haryanto, 2015).

Kecamatan Tojo Barat merupakan salah satu kecamatan yang menghasilkan cukup besar tanaman jagung yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat desa, bahwa Desa Tombiano merupakan salah satu desa yang sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani, karena dari 480 kepala keluarga adalah petani. Jumlah 480 KK. Hal ini terkait dengan biaya hidup yang cukup besar sehingga wanita tani dalam hal ini istri petani sangat berperan penting dalam manajemen keuangan keluarga ataupun membantu kepala keluarga dalam menambah pendapatan rumah tangga.

Usahatani jagung dimana sebagian besar tenaga kerja/buruh tani adalah wanita. Wanita sangat berperan aktif dalam kegiatan usahatani, mulai dari penanaman, perawatan, panen sampai pasca panen. Selain itu di Desa Tombiano berdekatan dengan pasar, sehingga wanita juga pergi ke pasar untuk menjual hasil pertaniannya. Hal ini membuat wanita tani memiliki peranan yang penting dalam rumah tangga karena bertugas mengurus rumah tangga, mengurus anak dan lain sebagainya yang semua kegiatan ini dikerjakan oleh wanita tani, wanitatani juga memiliki peranan dalam hal meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Wanita tani yang ada di Desa Tombiano terbagi dalam 2 kelompok wanita tani yaitu flamboyan dan kamboja dengan jumlah masing-masing wanita tani adalah 30 dan 23 orang sehingga total anggota wanita tani adalah 53 orang. Hal ini berarti bahwa wanita tani baik flamboyan maupun kamboja tergolong aktif, sehingga dapat dikatakan wanita tani memiliki peran penting terhadap usahatani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga karena turut membantu meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan

hidup keluarga melalui peningkatan peran wanita tani itu sendiri. Namun sumbangsih wanita tani terkadang tidak di perhitungkan atau diabaikan keberadaannya mengingat peran mereka dalam mengurus rumah tangga lebih dominan.

Peranan wanita tani berdampak pada optimalnya kepentingan petani yang menggantungkan hidupnya dari usahatani jagung manis tersebut, sehingga keberhasilan untuk memberikan kedudukan yang sama antara tenaga kerja laki-laki dan wanita sangat mempengaruhi pendapatan usahatani mereka khususnya untuk memperoleh kontribusi waktu kerja terhadap pendapatan usahatani jagung manis yang berasal dari wanita tani. Sehingga merupakan salah satu upaya pemecahan masalah dalam menanggulangi kemiskinan di daerah pedesaan, dan dapat meningkatkan pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Hal ini merupakan permasalahan yang menarik untuk di teliti.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui besarnya pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat kabupaten Tojo Una-Una.
2. Mengetahui kontribusi waktu kerja wanita tani terhadap pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tombiano. Desa Tombiano merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una-Una, Propinsi Sulawesi Tengah. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa kecamatan Tojo Barat merupakan salah satu

daerah penghasil tanaman jagung di Kabupaten Tojo Una-Una. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai September 2018.

Responden penelitian ini adalah istri petani (wanita tani) yang secara aktif terlibat dalam kegiatan usahatani dimana wanita tani tersebut lebih cenderung bekerja dengan menghasilkan tanaman jagung di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat kabupaten Tojo Una-Una. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 orang. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak berstrata (*Stratified Random Sampling*). *Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Raharjo, 2013).

Kelompok wanita tani yang menjadi obyek penelitian memiliki perbedaan yaitu masing-masing anggotanya berjumlah 30 dan 23 orang. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 53% dari jumlah sampel yaitu 27 orang. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing strata ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.

$$\text{Kamboja} : 30 / 53 \times 27 = 15$$

$$\text{Flamboyan} : 23 / 53 \times 27 = 12$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh 15 orang untuk wanita tani kamboja dan 11 orang untuk wanita tani flamboyan. Sehingga dari keseluruhan sampel tersebut adalah 27 orang responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada para wanita tani di Desa Tombiano dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quistionary*). Dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur, penelitian-penelitian terdahulu dan instansi-instansi terkait dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Kontribusi Wanita Tani. menjawab tujuan dua di gunakan analisis sebagai berikut:

$$K = \frac{HOK_w}{HOK_k} \times 100\%$$

HOK_k

Dimana :

K = Kontribusi waktu kerja tani (%)

HOK_w = Waktu kerja wanita tani (HOK)

HOK_k = Waktu kerja anggota keluarga (HOK)

Analisis Pendapatan Usahatani. Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya yang menghasilkan luaran (Output) yang melebihi masukan (Input) (Soekartawi, 2001).

Untuk menjawab tujuan satu digunakan analisis sebagai berikut :

a. Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC= Total Biaya (Rp)

FC= Biaya Tetap (Rp)

VC= Biaya Variabel (Rp)

b. Penerimaan

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan :

TR= Total Penerimaan (Rp)

Q= Jumlah Produk yang dihasilkan dalam suatu usahatani (Kg)

P= Harga Produk (Rp)

c. Pendapatan

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR= Total Penerimaan (Rp)

TC= Total Biaya (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Produksi Usahatani Jagung

Luas Lahan. Luas lahan garapan responden rata-rata berada di luas lahan 0,50-1 Ha, ini

terlihat dibuktikan bahwa ada 16 orang dengan persentase sebesar 59,25% responden yang menggarap lahan 2 Ha sebesar 11 orang dengan persentase sebesar 40,75%.

Penggunaan Benih. benih yang digunakan oleh petani responden adalah benih lokal yang diproduksi sendiri oleh petani. Rata-rata penggunaan benih oleh petani responden adalah 47 kg/1,39 ha dengan harga benih mulai dari Rp. 25.000-27.000 per bungkus

Penggunaan Pupuk. Jenis pupuk kimia yang digunakan oleh petani responden adalah urea dengan rata-rata sebanyak 37,04 kg/1,39 ha atau sebesar 26,65 kg/1 Ha, ponska dengan jumlah rata-rata 33,33 kg/1,39 ha atau sebesar 23,98 kg/1 Ha dengan harga pupuk untuk urea Rp. 5.000, sedangkan untuk pupuk ponska Rp. 10.000

Penggunaan Pestisida. rata-rata biaya untuk penggunaan pestisida sebesar Rp. Rp. 174.815/1,39 ha atau sebesar 125.766/1 Ha dengan penggunaan pestisida Insektisida yaitu dengan jumlah harga Rp. 65.000, sedangkan untuk pestisida jenis herbisida dengan jumlah harga Rp. 60.000

Penggunaan Tenaga Kerja. Pada umumnya jenis pekerjaan dalam usahatani jagung manis di wilayah penelitian dikerjakan oleh tenaga kerja dalam keluarga, rata-rata penggunaan tenaga kerja (HOK) adalah sebesar 30,48 HOK/1,39 ha atau sebesar 21,93 HOK/1 Ha dengan tingkat upah sebesar Rp 50.000/HOK

Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Manis. Produksi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan jenis barang baru atau menambah guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia (Ritonga, 2004).

Biaya Produksi. Biaya produksi terbagi dalam dua bagian yaitu biaya variabel (*Variable Cost*) dan biaya tetap (*Fixed Cost*). Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani responden sebesar Rp. 3.415/1,39 ha atau sebesar Rp. 2.456/1 Ha.

Biaya Variabel. Biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendatangkan barang atau jasa yang diharapkan guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan laba dimasa mendatang (Hernanto,2000).

Biaya variabel berpengaruh terhadap besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Rata-rata biaya variabel petani jagung Rp. 5,346,852./ 1,39 ha atau sebesar Rp. 3.846.656/ 1 Ha

Biaya Tetap. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan responden petani jagung adalah Rp. 797,747/1,39 ha atau sebesar Rp. 576.918/1 Ha.

Penerimaan Usahatani. rata-rata produksi jagung manis di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat sebesar 3.415 kg/1,39 ha dengan harga Rp 2.800/kg. Sehingga rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh responden jagung manis di Desa Tombiano sebesar Rp. 9.561.481/1,39 ha atau sebesar Rp. 6.878.763/1 Ha.

Pendapatan Usahatani. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dari hasil produksi usahatani jagung dengan total biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. 3.416.883/1,39 Ha atau sebesar Rp. 2.458.189/1 Ha

Curahan Kerja Wanita Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Manis. Wanita tani dalam rumah tangga yang sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga ialah kontribusinya dalam memperoleh penambahan pendapatan, sehingga secara tidak langsung sangat membantu dalam kecukupan usahatani. Kegiatan wanita tani yang secara tidak langsung membantu ialah kontribusinya dalam kegiatan usahatani. (Sudirman,2001).

Ada 3 jenis kegiatan yang dilakukan pada usahatani jagung manis yang mana jenis kegiatan usahatannya yaitu pemupukan, penyiangan dan panen, sehingga lama kerja responden wanita tani

di desa tombiano untuk usahatani jagung manis curahan waktu kerja rata-rata 6,75 HOK/1,39 Ha atau sebesar 4,85 HOK/1 Ha.

Kontribusi Waktu Kerja Wanita Tani. Kontribusi waktu kerja wanita tani jagung manis sebesar 21,21 % yang diperoleh dari waktu kerja rata-rata wanita tani 20,25 HOK/1,39 Ha atau 14,57 HOK/1 Ha dibagi dengan total HOK keseluruhan 95,47 HOK/1,39 Ha atau 68,68 HOK/1 Ha dikali dengan 100% dengan pendapatan usahatani yang diperoleh sebesar Rp. 3.416.883/1,39 Ha atau sebesar Rp. 2.458.189/1 Ha. Total rata-rata kontribusi pendapatan usahatani jagung manis berdasarkan data yang diolah yaitu sebesar Rp.521.831 yang berasal dari kontribusi kerja wanita tani sebesar 21,21% dari rata-rata pendapatan Rp.2.458.189.

Kontribusi merupakan sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Curahan waktu kerja merupakan proporsi waktu kerja yang dicurahkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu di sektor pertanian terhadap total waktu angkatan kerja (Sunadji, 2015).

Besarnya kontribusi wanita tani dalam kegiatan usahatani merupakan sumbangsih partisipasi dan curahan kerja wanita tani terhadap kegiatan usahatani tersebut yang meliputi proses pemupukan, penyiangan dan panen. Dalam hal ini usahatani yang dilakukan membutuhkan tenaga kerja karena menunjang pekerjaan petani dalam melakukan setiap kegiatan usahatani mereka dengan memberikan upah kepada tenaga kerja tersebut (Astina, 2003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui besarnya pendapatan usahatani jagung manis dan kontribusi waktu kerja wanita tani terhadap

pendapatan usahatani jagung di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu kontribusi waktu kerja wanita tani sebesar 21,21 % yang sangat relatif karena kegiatan usahatani yang dilakukan hanya pada 3 kegiatan saja. Sedangkan pria berkontribusi dengan waktu kerja lebih besar yaitu 44,74 HOK/1,39 Ha atau 32,18 HOK/1 Ha dan begitupun tenaga kerja luar keluarga yaitu berkontribusi lebih besar dengan waktu kerja sebesar 30,48 HOK/1,39 Ha atau 21,93 HOK/1 Ha. Dengan pendapatan sebesar Rp.3.416.883/1,39 Ha atau Rp. 2.458.189/1 Ha.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kontribusi waktu kerja wanita tani yaitu untuk efisiensi pemanfaatan waktu kerja wanita, mereka dapat menambah waktu kerja mereka dengan mengerjakan kegiatan yang lebih mudah atau lebih ringan yang dilakukan oleh pria dan tenaga kerja luar keluarga yaitu kegiatan penyiangan, pemupukan dan panen. Sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pria dan tenaga kerja luar keluarga hanya terfokus pada pekerjaan yang lebih berat saja. Adapun untuk biaya yang dikeluarkan untuk menyewa tenaga kerja luar keluarga dapat lebih berkurang, dan pendapatan yang diperoleh bisa lebih besar lagi dan wanita tani atau istri dapat lebih banyak berkontribusi terhadap pendapatan keluarganya. dengan mengerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, 2012. *Pertanian Berkelanjutan*. [http://.wordpress.com/2013/04/Diakses tanggal 05 Mei 2015](http://.wordpress.com/2013/04/Diakses_tanggal_05_Mei_2015).
- Astina., 2003. *Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi Terhadap Rumah Tangga Pada Pembuatan Gula Aren Kecamatan Palolo Kabupaten Donggala*. Skripsi Jurusan SosialEkonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Taduloka, Palu.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Tanaman Pangan*. [http://www.tanamanpangan.pertanian .go.id](http://www.tanamanpangan.pertanian.go.id). Di Akses Tanggal 23 Juli 2015.
- Hariyanto, 2015. *Jagung Manis (Zea mays), Manfaat dan Sumber Pangan dari Tanaman Jagung*. Jurnal Akuntansi, 1 (1): 60-69.
- Hernanto, F. 2000. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ritonga. 2004. *Manajemen Biaya; Akuntansi dan pengendalian, jakarta; Salemba Empat*.
- Raharjo S, 2013. *Teori Sampel dan Sampling Penelitian*. www.konsistensi.com diakses pada tanggal 10 Maret 2015.
- Sudirman. 2001. *Wanita Kepada Rumah Tangga*. Penerbit Jendela, Yogyakarta.
- Sunadji. 2015. *Kontribusi wanita tani dalam rumah tangga*. Universitas Indonesia. Press, Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Press, Jakarta